

DETERMINAN RETURN ON ASSETS PADA PT BANK BCA SYARIAH PERIODE 2019-2021

Ajeng Eka Putri¹⁾, Suhono Suhono²⁾ Eva Maria Sulastri³⁾

¹⁾Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang

^{2,3)}Manajemen, Universitas Singaperbangsa Karawang

1910631030059@student.unsika.ac.id¹⁾, suhono@fe.unsika.ac.id²⁾, eva.maria@feb.unsika.ac.id³⁾

Abstract

This study aims to analyze the effect of mudharabah financing, musyarakah financing, and ijarah rent on return on assets. The research population is PT Bank BCA Syariah. The sample for this research is the monthly financial reports for the 2019–2021 period, which have been published on the company's website. There are 36 total data points in the sample. This study uses a quantitative approach. Multiple linear regression analysis utilizing the SPSS version 25 program is the analysis method used. The results of the study are that Mudharabah Financing has no effect and is not significant on Return on Assets; Musyarakah Financing has a positive and significant effect on Return on Assets; Ijarah Rent has a negative and significant effect on Return on Assets; and Mudharabah Financing, Musyarakah Financing and Ijarah Rent simultaneously affect the Return on Assets of 76.9%. The remaining 23,1% is influenced by other factors not covered in this study.

Keywords: Mudharabah Financing, Musyarakah Financing, Ijarah Rent, Return on Assets

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan sewa ijarah terhadap Return on Assets. Populasi penelitian adalah PT Bank BCA Syariah. Sampel dari penelitian adalah laporan keuangan bulanan dari periode 2019-2021 yang telah dipublikasikan di website perusahaan. Total sampel adalah 36 data. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25. Hasil dari penelitian yaitu Pembiayaan Mudharabah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Assets; Pembiayaan Musyarakah memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap Return on Assets; Sewa Ijarah memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap Return on Assets; Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah secara simultan berpengaruh terhadap Return on Assets sejumlah 76,9%. Sisanya sebesar 23,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Keywords: Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Sewa Ijarah, Return on Assets

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk pemeluk

Islam terbanyak di dunia. Lembaga perbankan syariah didirikan di Indonesia karena didorong oleh keinginan mayoritas masyarakat

yang ingin bertransaksi tanpa adanya unsur riba. Dengan adanya larangan riba, perjanjian hutang dan piutang dalam kegiatan usaha bank syariah harus bebas bunga, baik sedikit maupun banyak.

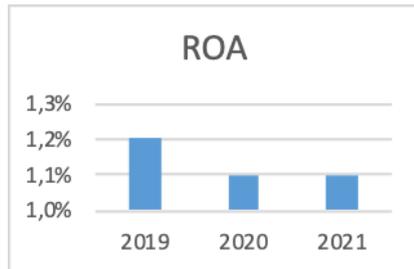
Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam penentuan harganya memakai prinsip atau konsep islam, khususnya gagasan pembagian keuntungan maupun kerugian (Kasmir, 2014). Peran antara bank syariah dan bank konvensional hampir sama. Kemunculan bank syariah diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui peningkatan ekonomi dengan cara yang halal. Bank syariah memiliki tujuan akhir ya itu menjamin kelangsungan hidup dan dengan usaha untuk memperoleh keuntungan. Kemampuan tersebut dinamakan profitabilitas.

Profitabilitas merupakan alat ukur kinerja suatu bank yang bisa dilihat dari meningkatnya harga saham, pengoptimalan tingkat pengembalian, dan pengurangan risiko yang mungkin terjadi (Pratama, Martika, & Rahmawati, 2017). Suatu cara perusahaan menghasilkan profit yaitu mengacu pada kemampuan manajerial bank dalam mengelola aset sehingga penelitian ini diukur dengan ROA. *Return on Assets* (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan semua dana yang diinvestasikan dalam asset yang digunakan untuk aktivitas perusahaan (Romdhoni & Yozika, 2018).

Sistem pembiayaan merupakan usaha yang dijadikan andalan oleh bank syariah karena pendapatan paling besar berasal dari pendapatan bagi hasil yang merupakan usaha pembiayaan berupa pembentukan modal. Akad yang sering digunakan pada pembiayaan bagi hasil adalah *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pembiayaan *Mudharabah* adalah kemitraan usaha antara pengelola dana (*Mudharib*) yang bertindak sebagai pengelola usaha dan pemilik dana (*Shohibul Maal*) yang menyediakan seluruh dananya. Keuntungan dibagi sesuai perjanjian (nisbah) dan pemilik dana sepenuhnya menanggung kerugian finansial (Prabowo, 2014). Pembiayaan *musyarakah* adalah jenis akad bisnis dimana setiap pihak memiliki kontribusi dan setuju untuk membuat komitmen usaha terhadap pendanaan syariah (Prabowo, 2014). Sewa atau Akad *Ijarah* adalah akad yang memungkinkan pengalihan hak pakai (manfaat) untuk suatu barang atau jasa selama waktu tertentu dengan imbalan pembayaran sewa atau upah, tanpa pengalihan kepemilikan barang yang terjadi untuk sementara (Khaddafi et al., 2017).

BCA Syariah adalah lembaga perbankan syariah yang sebelumnya bernama Bank Utama Internasional, kemudian diakuisisi oleh Bank Central Asia pada tahun 2009 (Wikipedia, n.d.). Data publikasi Bank BCA Syariah (PT Bank BCA Syariah, n.d.) berikut ini memperlihatkan pertumbuhan ROA beserta pembiayaan yang bisa dilihat sebagai berikut :



Gambar 1. Return on Assets BCAS Periode 2019-2021



Gambar 2. Mudharabah, Musyarakah dan Sewa Ijarah BCAS Periode 2019-2021

Berdasarkan teori, *Return on Assets* meningkat sebagai akibat kenaikan pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan sewa *ijarah*, begitupun sebaliknya. Namun jika dilihat dari grafik 2 di atas, faktanya pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan pada periode 2021. Sedangkan ROA pada grafik 1 periode 2021 terbukti stabil. Pembiayaan *musyarakah* mengalami penurunan pada periode 2021, sedangkan ROA tidak menurun. Kemudian sewa *ijarah* mengalami kenaikan dari 2019 sampai 2021, namun ROA mengalami penurunan pada tahun 2020 dan stabil pada 2021.

Dalam temuan Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas”, hasilnya menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan sewa

ijarah memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat profitabilitas (Pratama et al., 2017). Dalam penelitian Donna Ayu Wardani dan Dede Nurohman dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Mudarabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah Indonesia periode 2013-2020”, hasilnya menunjukkan pembiayaan mudarabah berpengaruh negatif pada profitabilitas, namun pembiayaan musyarakah dan sewa ijarah memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas (Wardani & Nurohman, 2023).

Terlihat dari tiga variabel yang akan diteliti bahwa terdapat perbedaan (*gap*) antara teori dengan fakta lapangan. Perbedaan lain juga terdapat dari hasil penelitian-penelitian terdahulu. Dilihat dari fenomena dan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian berjudul “Determinan *Return on Assets* pada PT Bank BCA Syariah Periode 2019-2021”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang telah diidentifikasi dan membuktikan pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Sewa *Ijarah* terhadap *Return on Assets* pada PT Bank BCA Syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu dengan cara pemilihan sampel pada populasi yang sudah diketahui sebelumnya yaitu PT Bank BCA Syariah. Sampel yang dipakai merupakan laporan keuangan

buanan periode 2019-2021 yang telah dipublikasikan di website perusahaan yaitu www.bcasyariah.co.id. Total sampel adalah 36 data.

Metode pengumpulan data melalui data sekunder. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dengan mengkaji literatur-literatur seperti artikel, skripsi, buku dan Laporan Keuangan PT Bank BCA Syariah.

Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yang meliputi total pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan sewa *ijarah*. Sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu *Return on Assets* diukur menggunakan rasio, Rasio *Return On Assets* adalah perbandingan laba dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu (Deasy Rahmi Puteri, Inten Meutia, 2014). Perhitungan ukuran ROA sebagai berikut:

$$ROA = (\text{Laba Bersih} \div \text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS 25. Selain itu dilakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, serta heterokedestisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Mudharabah (X1)	36	204832	635220	457646,72	106202,001
Pembiayaan Musyarakah (X2)	36	2192468	3997403	3072070,89	516326,441
Sewa Ijarah (X3)	36	358138	635682	493501,94	62965,602
Return On Assets (Y)	36	2,98	4,01	3,5283	,32419
Valid N (listwise)	36				

Diketahui dari tabel di atas, telah diketahui bahwa ada 3 (tiga)

variabel yaitu Pembiayaan *Mudharabah*, “Pembiayaan *Musyarakah*, Sewa *Ijarah* dan *Return on Assets*. Dengan keseluruhan jumlah data (N) sebanyak 36. Uraian mengenai hasil perhitungan statistik yaitu Pembiayaan *Mudharabah* memiliki nilai terendah sejumlah 204.832 dan nilai tertinggi sejumlah 635.220. Nilai rata-rata sejumlah 457.646,72 dan standar deviasi sejumlah 106.202,001; Pembiayaan *Musyarakah* memiliki nilai terendah sebanyak 2.192.468 dan nilai tertinggi sejumlah 3.997.403. Nilai rata-rata sejumlah 3.072.070,89 dan standar deviasi sebesar 516.326,441; Sewa *Ijarah* mempunyai nilai terendah sejumlah 358.138 dan nilai tertinggi sejumlah 635.682. Nilai rata-rata sejumlah 493.501,94 dan simpangan baku sejumlah 62.965,602; *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai terendah yaitu 2,98, nilai tertinggi yaitu 4,01, nilai rata-rata yaitu 3,5283 dan penyimpangan baku (standar deviasi) yaitu 0,32419.

Penyimpangan baku lebih kecil daripada nilai rata-rata maka hal tersebut membuktikan hasil yang baik yaitu normalnya distribusi data.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 data residual berdistribusi normal (Purnomo, 2016).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15565631
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.081
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Diketahui dari hasil pengujian di atas bahwa nilai signifikansinya adalah $0,200 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memastikan apakah ada hubungan linier antara variabel independen (Idris, 2019).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

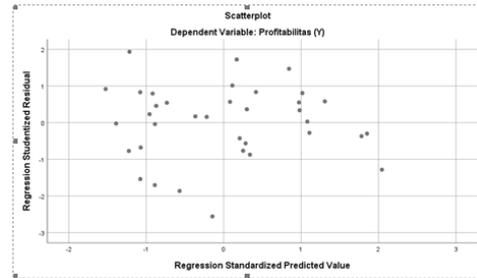
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.819	.337		8.361	.000		
	Pembiayaan Mudharabah (X1)	2.885E-7	.000	.095	-.636	.529	.326	3.064
	Pembiayaan Musyarakah (X2)	4.152E-7	.000	.661	4.371	.000	.315	3.177
	Sewa Ijarah (X3)	-1.416E-6	.000	-.275	-3.027	.005	.873	1.145

a. Dependent Variable: Return on Assets (Y)

Berdasarkan hasil uji di atas, diketahui bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variabel lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terhindar dari terjadinya multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dalam rangka mencari tahu apakah semua data yang diamati memiliki kesamaan antara varian dengan nilai residualnya (Khumaini & Nurzansyah, 2020).



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 3 di atas, dapat diketahui bahwa tersebar titik-titik di sekitar angka 0 dan pola tidak membentuk secara khusus. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu data yang digunakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tidak terjadinya autokorelasi dapat diketahui apabila angka *Durbin Wattson* berada diantara -2 sampai dengan +2 (Idris, 2019).

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.877 ^a	.769	.748	.16279	1.121

a. Predictors: (Constant), Sewa Ijarah (X3), Pembiayaan Mudharabah (X1), Pembiayaan Musyarakah (X2)
 b. Dependent Variable: Return on Assets (Y)

Terlihat angka D-W dari tabel di atas sebesar 1,121. Angka tersebut berada diantara -2 sampai +2. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi gejala autokorelasi dan penelitian dengan model regresi layak dilanjutkan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan linier antara minimal dua variabel bebas dan variabel terikat (Fauzan & Diana, 2021).

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.819	.337		8.361	.000
Pembiayaan Mudharabah (X1)	2.885E-7	.000	.095	.636	.529
Pembiayaan Musyarakah (X2)	4.152E-7	.000	.661	4.371	.000
Sewa Ijarah (X3)	-1.416E-6	.000	-.275	-3.027	.005

Berdasarkan tabel di atas, model regresi dapat dikembangkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 2,819 + 2,885X_1 + 4,152X_2 - 1,416X_3$$

Nilai konstanta (α) sebesar 2,819 yang artinya jika variabel Pembiayaan Mudharabah (X1), Pembiayaan Musyarakah (X2), Sewa Ijarah (X3) dan Return on Assets (Y).

Nilai koefisien variabel Pembiayaan Mudharabah (X1) senilai 2,885 membuktikan bahwa Pembiayaan Mudharabah memiliki pengaruh positif terhadap Return on Assets (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen dari model regresi lainnya tetap konstan maka variabel Return on Assets (Y) akan tumbuh sebesar 2,885 seiring dengan kenaikan Pembiayaan Mudharabah sebesar satu satuan.

Nilai koefisien variabel Pembiayaan Musyarakah (X2) dengan nilai 4,152 membuktikan adanya pengaruh positif terhadap Return on Assets (Y). Hal ini membuktikan bahwa jika variabel independen dari model regresi lainnya tetap konstan maka variabel Return on Assets (Y) akan tumbuh senilai 4,152 seiring dengan kenaikan Pembiayaan Musyarakah sebesar satu satuan.

Variabel Sewa Ijarah (X3) memiliki nilai koefisien -1,416 yang menunjukkan bahwa Sewa Ijarah

memiliki pengaruh negatif terhadap Return on Assets (Y). Hal ini membuktikan bahwa jika variabel independen dari model regresi lainnya tetap konstan maka variabel Return on Assets (Y) akan tumbuh sejumlah 1,416 seiring dengan kenaikan Sewa Ijarah (X3) sebesar satu satuan.

Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Sujarweni, 2014), variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 6. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.819	.337		8.361	.000
Pembiayaan Mudharabah (X1)	2.885E-7	.000	.095	.636	.529
Pembiayaan Musyarakah (X2)	4.152E-7	.000	.661	4.371	.000
Sewa Ijarah (X3)	-1.416E-6	.000	-.275	-3.027	.005

Tabel hasil uji t menunjukkan taraf signifikannya yaitu ($\alpha = 0,05$), $df = n - k - 1 = 36 - 3 - 1 = 32$. T_{tabel} senilai 2,03693.

Berdasarkan tabel di atas, t_{hitung} dari Pembiayaan Mudharabah (X1) sejumlah 0,636 dengan signifikan 0,529. Maka nilai t_{hitung} (0,636) < t_{tabel} (2,03693), artinya Pembiayaan Mudharabah (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Return on Assets (Y).

Berdasarkan tabel di atas, t_{hitung} variabel Pembiayaan Musyarakah (X2) sejumlah 4,371 dengan nilai signifikan 0,000. Maka t_{hitung} (4,371) > t_{tabel} (2,03693), artinya Pembiayaan Musyarakah (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (Y)

Berdasarkan tabel di atas, t_{hitung} dari variabel Sewa Ijarah (X3) senilai -3,027 dengan signifikan 0,005. Maka nilai t_{hitung} (-3,027) lebih kecil dari t_{tabel} (2,03693) dan masuk area negatif, artinya Sewa Ijarah (X3) secara berpasial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Return on Assets* (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Sujarweni, 2014), variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat jika f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} .

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,830	3	,943	35,603	,000 ^b
	Residual	,848	32	,027		
	Total	3,679	35			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)
b. Predictors: (Constant), Sewa Ijarah (X3), Pembiayaan Mudharabah (X1), Pembiayaan Musyarakah (X2)

Dari tabel uji F di atas, dapat diketahui df pembilang (K) = 3, df penyebut = 32. Dari F_{tabel} 3; 32 maka diketahui nilai uji 2,90 sehingga diketahui nilai F_{tabel} adalah 2,90. Maka nilai F_{hitung} (35,603) lebih besar dari t_{tabel} (2,90). Pembiayaan Mudharabah (X1), Pembiayaan Musyarakah (X2) dan Sewa Ijarah (X3) memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets* (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,877 ^a	,769	,748	,16279	1,121

a. Predictors: (Constant), Sewa Ijarah (X3), Pembiayaan Mudharabah (X1), Pembiayaan Musyarakah (X2)
b. Dependent Variable: Return on Assets (Y)

Nilai R^2 square atau Koefisien Determinasi adalah

0,769. Namun untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *Adjusted R Square* yaitu *R Square* yang sudah disesuaikan dengan variabel independen yang digunakan.

Pengaruh variabel Pembiayaan Mudharabah (X1), Pembiayaan Musyarakah (X2) dan Sewa Ijarah (X3) memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets* (Y) adalah 76,9%. Sisanya sebesar 23,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Pembahasan Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Return on Assets.

Berdasarkan hasil temuan, nilai signifikan variabel Pembiayaan Mudharabah pada analisis linier berganda yaitu 0,529. Nilai t_{hitung} lebih kecil nilai t_{tabel} yaitu (0,636) < t_{tabel} (2,03693) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan Pembiayaan Mudharabah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Assets.

Dalam penelitian (Hakim, 2013), faktor penyebab Mudharabah tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return on Assets* adalah munculnya kekhawatiran yang dirasakan Bank sebagai pemilik dana untuk menyerahkan dananya kepada Nasabah sebagai pengelola dana. Pembiayaan ini terdiri dari akad-akad di mana mitra usaha tidak dapat menjamin nominal pendapatan dan waktu pengembalian keuntungan sehingga Bank menjadi ragu atas nasib dananya atau kinerja mitra usahanya. Hasil ini didukung oleh data empiris pada Gambar 2. Mudharabah, Musyarakah dan Sewa

Ijarah BCAS Periode 2019-2021 bahwa pembiayaan mudharabah tidak terlihat mengalami perubahan yang signifikan ketika terjadi perubahan *Return on Assets*.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil temuan dari (Pranoto & Diana, 2021) & (Romdhoni & Yozika, 2018) yang menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* tidak memiliki pengaruh pada *Return on Assets*

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Return on Assets.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai signifikan variabel Pembiayaan *Musyarakah* sebesar yaitu 0,000 dan nilai t_{hitung} (4,371) > t_{tabel} (2,03693) maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Nilai koefisien bernilai positif 2,885 menunjukkan jika variabel independen dari model regresi lainnya tetap konstan maka variabel *Return on Assets* (Y) akan tumbuh sebesar 2,885 seiring dengan kenaikan Pembiayaan *Musyarakah* sebesar satu satuan. Hal ini menunjukkan Pembiayaan *Musyarakah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*.

Menurut (Resyarahma, 2021), Pembiayaan *Musyarakah* pada perbankan syariah memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Return on Assets* disebabkan banyaknya penyaluran dana kepada masyarakat sehingga pendapatan yang diperoleh perbankan syariah juga meningkatkan rasio profitabilitas salah satunya ROA.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari (Pratama et al., 2017) & (Pranoto & Diana,

2021) yang menunjukkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*.

Pengaruh Sewa Ijarah terhadap Return on Assets.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai signifikan variabel Sewa *Ijarah* yaitu 0,005 dan nilai t_{hitung} (-3,027) < t_{tabel} (2,03693) sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Nilai koefisien bernilai negatif (-1,416) menunjukkan apabila Sewa *Ijarah* meningkat satu satuan maka variabel *Return on Assets* (Y) akan meningkat sebesar -1,416 dengan asumsi variabel bebas dari model regresi lainnya adalah tetap. Hal ini menunjukkan Sewa *Ijarah* memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA.

Sewa *Ijarah* memiliki pengaruh negatif terhadap ROA karena memiliki risiko kemungkinan kerusakan dan penyusutan produk yang dimana bank akan membutuhkan dana yang besar untuk menutupi biaya kerusakan atau perbaikan barang sewa.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil temuan dari (Widanti & Wirman, 2022) yang menunjukkan pembiayaan *ijarah* memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA).

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah terhadap Return on Assets.

Hasil analisis koefisien determinasi adalah 0,769 artinya Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Sewa *Ijarah* berpengaruh secara simultan

terhadap *Return on Assets* sejumlah 76,9%. Sisanya sebesar 23,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Hasil uji F menyatakan nilai signifikan sebesar 0,000 dan $F_{hitung} (35,603) > t_{tabel} (2,90)$, artinya Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Sewa *Ijarah* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets*.

Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Sewa *Ijarah* setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan yang akan berdampak pada penghasilan atau keuntungan yang diukur dengan *Return on Assets* pada PT Bank BCA Syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari (Pratama et al., 2017) & (Widanti & Wirman, 2022) yang menunjukkan secara simultan Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Sewa *Ijarah* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank BCA Syariah Periode 2019-2021. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Pembiayaan *Mudharabah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*, (2) Pembiayaan *Musyarakah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*, (3) Sewa *Ijarah* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*, (4) Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Sewa *Ijarah* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* sejumlah 76,9%.

Sisanya sejumlah 23,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

SARAN

Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Sewa *Ijarah* pada PT Bank BCA Syariah periode 2019-2021 bersifat fluktuatif dan *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan. PT Bank BCA Syariah diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan mengembangkan produk pembiayaan agar dapat membantu bank menarik minat nasabah dan meningkatkan penghasilannya sehingga ROA pun bisa meningkat.

Peneliti selanjutnya harus memperluas penelitian mereka dengan memasukkan variabel baru atau menggunakan metode analisis baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Deasy Rahmi Puteri, Inten Meutia, E. Y. (2014). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Istishna* Dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 8(1), 1–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.29259/ja.v8i1.8782>
- Fauzan, F. M., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Swasta. *Ekonomi & Bisnis*, 20(2), 106–115. <https://doi.org/10.32722/eb.v20i2.4344>

- Hakim, A. (2013). Rendahnya Realisasi Pembiayaan Mudharabah dalam Perbankan Syariah di Indonesia. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 1–29. Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/7013>
- Idris, M. (2019). *PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, ISTISHNA, IJARAH, MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA*. UIN Raden Fatah.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangannya Lainnya* (Revisi 201). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khaddafi, M., Siregar, S., Noch, M. Y., Nurlaila, Harmain, H., & Sumartono. (2017). *Akuntansi Syariah: Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi* (Cetakan Pe; A. Ikhsan, Ed.). Medan: MADENATERA. Retrieved from http://repository.uinsu.ac.id/1214/1/Akuntansi_syariah_meletakkan_nilai_nilai.pdf
- Khumaini, S., & Nurzansyah, M. (2020). Pengaruh Quick Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt . Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2019. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 38–48. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2748>
- Prabowo, A. E. (2014). *Pengantar Akuntansi Syariah: Pendekatan Praktis* (Cetakan ke; H. Syarifah & B. D. A. Ningtyas, Eds.). Pekanbaru: CV. Bina Karya Utama. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Andri-Prabowo/publication/307012872_Pengantar_Akuntansi_Syariah_Pendekatan_Praktis/links/59fd37aa0f7e9b9968c06b24/Pengantar-Akuntansi-Syariah-Pendekatan-Praktis.pdf
- Pranoto, B. P., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Pada Bank Central Asia Syariah 2017-2020. *YUME: Journal of Management*, 4(3), 465–477. <https://doi.org/10.37531/yume.v19i1.543>
- Pratama, D. N., Martika, L. D., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *JRKA (Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi)*, 3(1), 53–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.3905>
- PT Bank BCA Syariah. (n.d.). Laporan Tahunan. Retrieved from Website PT Bank BCA Syariah website: <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-tahunan>
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In P. C. Ambarwati (Ed.), *Cv. Wade Group*. Ponorogo.
- Resyarahma, M. (2021). *PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK*

UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB (JIMFEB) Universitas Brawijaya*, 9(2), 168–182.

Romdhoni, A. H., & Yozika, F. El. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 177–186. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.314>

Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wardani, D. A., & Nurohman, D. (2023). *Musyarakah , dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah Indonesia Periode 2013-2020*. 7(1), 18–27. Retrieved from <http://journal.ildikti9.id/Ekonomika/article/view/810/601>

Widanti, N. R., & Wirman, W. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 308–314. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4592>

Wikipedia. (n.d.). BCA Syariah. Retrieved December 1, 2022, from Wikipedia website: https://id.wikipedia.org/wiki/BCA_Syariah